

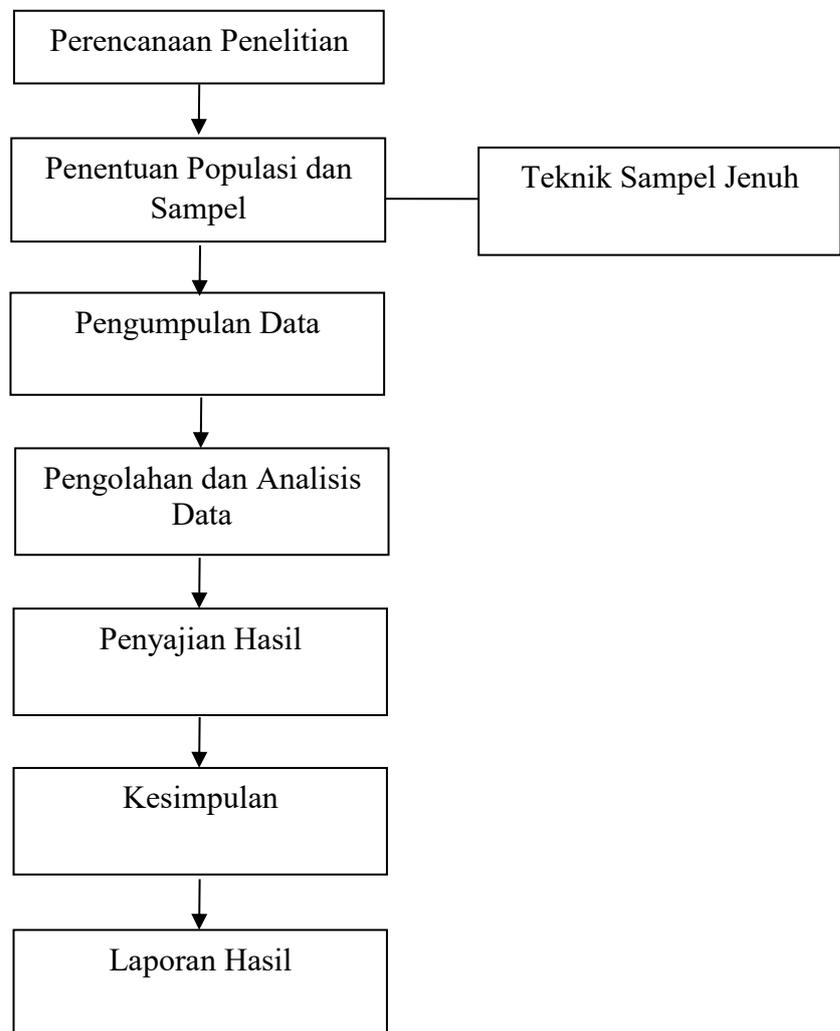
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan design penelitian deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Vaginal Birth After Caesarea* (VBAC), antara lain : faktor usia ibu, pendidikan ibu, riwayat persalinan pervaginam, jumlah seksio sesarea sebelumnya, interval kehamilan, dan indikasi bedah sesar terdahulu di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda. Peneliti melakukan penelitian dengan melihat data registrasi dan rekam medis ibu bersalin yang bersalin dengan VBAC untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### **3.3 Populasi, Sample, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang berhasil bersalin dengan *Vaginal Birth After Caesarea* (VBAC) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda tahun 2018.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang berhasil bersalin dengan *Vaginal Birth After Caesarea* (VBAC) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda dari bulan Januari - Desember tahun 2018, yaitu terdapat 21 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel jenuh. Sehingga pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi seluruh ibu yang berhasil bersalin dengan VBAC di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda dari bulan Januari - Desember 2018, sehingga didapatkan 21 orang responden.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independent**

Variabel independent merupakan variabel risiko atau sebab. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi berhasilnya *Vaginal Birth After Caesarea* , yaitu :

- a. Usia ibu
- b. Pendidikan ibu
- c. Riwayat persalinan pervagina sebelumnya
- d. Riwayat persalinan dengan seksio sesarea
- e. Interval kehamilan
- f. Indikasi bedah sesar terdahulu

#### **3.4.2 Variabel Dependent**

Variabel dependent merupakan variabel yang di pengaruhi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah VBAC pada ibu bersalin di rumah sakit ibu dan anak puri bunda

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional di buat untuk membatasi lingkup atau pengertian variabel-variabel yang di amati dan di teliti. Variabel-variabel penelitian di beri batasan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengembangan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumrn.

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Usia ibu	Usia ibu saat bersalin dengan VBAC	Rekam medis	1. < 20 tahun 2. $\geq$ 20 tahun dan $\leq$ 35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
2	Pendidikan ibu	Pendidikan terakhir ibu	Rekam medis	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Akademi/Perguruan Tinggi	Ordinal
3	Riwayat persalinan pervaginam	Riwayat persalinan pervaginam baik sebelum SC ataupun sesudah SC	Rekam medis	1. Sebelum dan sesudah seksio sesarea 2. Setelah seksio sesarea pertama 3. Sebelum seksarea pertama 4. Tidak pernah	Nominal

4	Jumlah seksio sesarea sebelumnya	Jumlah riwayat persalinan sebelumnya yang menggunakan metode SC	Rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1 kali seksio sesarea</li> <li>2. <math>\geq 2</math> kali seksio sesarea</li> </ol>	Ordinal
5	Interval persalinan	Rentan waktu antara persalinan pervagina pasca SC tahun 2018 dengan persalinan sebelumnya yang dilakukan secara seksio sesarea	Rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; 2 tahun</li> <li>2. 2-3 tahun</li> <li>3. &gt; 3 tahun</li> </ol>	Ordinal
6	Indikasi bedah sesar terdahulu	Indikasi dilakukannya SC pada persalinan terdahulu	Rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor ibu (DKP, disfungsi uterus, ruptur uteri, partus tak maju, pre eklamsi dan eklamsi)</li> <li>2. Faktor janin (janin besar <math>\geq 4000</math> gram, malpresentasi janin, gawat janin, bayi kembar)</li> </ol>	Nominal

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah sakit ibu dan anak Puri Bunda kota malang. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret - April 2019, yang didahului dengan pengumpulan data awal dan penyusunan proposal mulai bulan Oktober - Desember 2018, hingga pengumpulan data sekunder serta dilanjutkan penulisan hasil penelitian pada bulan Maret - Juni 2019.

### **3.7 Alat Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data persalinan ibu dengan VBAC, yaitu menggunakan form yang berbentuk kolom dan pertanyaan terkait faktor determinan VBAC yang diisi oleh peneliti sehingga mempermudah dalam mengklasifikasi variabel terkait. Data yang dikumpulkan meliputi usia maternal, pendidikan ibu, riwayat persalinan sebelumnya, interval persalinan, dan indikasi seksio sesarea sebelumnya pada ibu yang berhasil bersalin pervaginam setelah riwayat seksio sesarea sebelumnya.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang faktor determinan *Vaginal Birth After Caesarea* (VBAC) di RS KIA Puri Bunda, dengan menggunakan cara *cross sectional* yaitu sekali waktu, dengan melihat data registrasi dan rekam medis responden. Penelitian tersebut dilakukan melalui 2 tahap, yaitu :

### 3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu form pengumpulan data yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan, Ketua Program Studi D-IV kebidanan, dan Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda.
- c. Peneliti bekerja sama dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda untuk melaksanakan penelitian di ruang rekam medis.

### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yaitu :

- a. Peneliti mendatangi RS KIA Puri Bunda dengan membawa surat ijin penelitian.
- b. Peneliti melakukan identifikasi pada rekam medis pasien sesuai dengan variabel yang di teliti.
- c. Kegiatan yang dilaksanakan di ruang rekam medis RS KIA Puri Bunda, berupa mengidentifikasi data sekunder sesuai dengan variabel, yang akan di analisa selanjutnya.

### 3.9 Metode Pengolahan Data

#### 3.9.1 Proses Pengolahan Data

Pengolahan data melalui tahap-tahaap sebagai berikut :

##### a. Editing (memeriksa data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas data yang sudah diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian atau terdapat data yang tidak lengkap. Sebelum data di olah langkah awal adalah memeriksa kembali semua data yang di kumpulkan melalui lembar observasi. Yaitu dengan memeriksa apakah semua data terisi lengkap dan dapat terbaca.

##### b. Coding (memberi kode)

Pemberian nilai pada setiap nomor pertanyaan, sesuai jawaban yang didapat. Kode tersebut disusun ke dalam lembaran-lembaran ke dalam kode tersendiri untuk pedoman dalam analisis data dan penulisan laporan.

Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Usia Maternal	:	< 20 tahun	=1
		$\geq 20 - \leq 35$ tahun	=2
		> 35 tahun	=3
Pendidikan Ibu	:	SD	=1
		SMP	=2
		SMA	=3
		Akademi/PT	=4

Riwayat persalinan	:	Sebelum dan sesudah SC	=1
pervaginam		Setelah SC pertama	=2
		Sebelum SC pertama	=3
		Tidak pernah	=4
Jumlah seksio sesarea	:	1x Seksio sesarea	=1
sebelumnya		≥2x Seksio sesarea	=2
Interval persalinan	:	< 2 tahun	=1
		2 – 3 tahun	=2
		>3 tahun	=3
Indikasi bedah sesar	:	Faktor ibu	
terdahulu		Penyakit penyerta	=1
		KPD	=2
		Implantasi plasenta	=3
		Gagal Induksi	=4
		Gagal vacum	=5
		Faktor Janin	
		Malpresentasi janin	=6
		Bayi kembar	=7
		Gawat Janin	=8
		Lilitan tali pusat	=9
		Kelainan cairan ketuban	=10

c. *Tabulating*

Setelah data terkumpul, dilakukan tabulasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Membuat tabel ini disesuaikan dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pembersihan data, yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entry, apakah ada kesalahan atau tidak. Bila data terdapat *missing value*, maka data tersebut tidak diikuti sertakan dalam analisis data.

### 3.10 Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden atau sumber data lain (Sugiyono, 2011). Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data rekam medis untuk menilai distribusi frekuensi karakteristik persalinan dengan VBAC.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data berupa persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \left( \frac{f}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

### **3.11 Etika Penelitian**

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu, prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Prinsip etika dalam penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **3.11.1 Ethical Clearance**

Peneliti ini telah mendapatkan rekomendasi dari Komisi Etik Poltekkes Malang Reg.No.: 144 / KEPK-POLKESMA/ 2019.

#### **3.11.2 *Inform Consent***

Lembar persetujuan penelitian ini di berikan kepada direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang. Peneliti menjelaskan bahwa akan dilakukan penelitian di Rumah Sakit.

#### **3.11.3 *Anomity***

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan mencantumkan inisial dan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

#### **3.11.4 *Confidential***

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya data-data yang disajikan berupa data sekunder yang tidak mencantumkan identitas responden.